



## Penyebarluasan Informasi Peringatan Dini Bencana Banjir di Kantor Kelurahan Kemuning Banjarbaru

### *Dissemination Of Early Warning Information For Flood Disaster at Kemuning Banjarbaru Village Office*

Marhaeni Fajar Kurniati<sup>1</sup>, Periyadi Periyadi<sup>2</sup>, Ariansyah Ariansyah<sup>3</sup>, Eirlin Febriana<sup>4</sup>,  
Hernida Rahmadina<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Korespondensi Penulis : [marhaeni.akbar@gmail.com](mailto:marhaeni.akbar@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Maret 31, 2024

Accepted: April 05, 2024

Published: April 30, 2024

**Keywords:** Information, Disasters,  
Floods.

**Abstract.** Floods are disasters that often occur in Indonesia. Disasters caused by hydrometeorological factors always increase every year. Even though sometimes it doesn't cause many casualties, this disaster still damages infrastructure and significantly disrupts the economic stability of the community. The characteristics of floods are very diverse, floods can be caused by high rainfall without adequate soil absorption or can occur in the form of flash irrigation failures. South Kalimantan is a city known as the "City of a Thousand Rivers", which of course cannot be separated from flooding situations every rainy season. One of them is quite common in urban areas, especially the city of Banjarbaru. The dense population and the presence of rivers sometimes cause flooding, especially if the intensity of rainfall lasts long enough. Likewise, what often happens in the Kemuning Banjarbaru sub-district, floods that often come suddenly have become a normal activity for local residents. Without hesitation, there were even (9) RTs that were affected by the flash flood. Even though they are used to facing floods, especially when the rainy season arrives, residents are still advised to always be alert.

#### Abstrak.

Banjir adalah bencana yang sering terjadi di wilayah Indonesia. Bencana yang disebabkan oleh faktor hidrometeorologi ini selalu meningkat setiap tahunnya. Meskipun terkadang tidak menimbulkan banyak korban jiwa, bencana ini tetap saja merusak infrastruktur dan mengganggu stabilitas perekonomian masyarakat secara signifikan. Karakteristik banjir sangat beragam, banjir dapat disebabkan karena curah hujan yang tinggi dengan tidak diimbangi serapan tanah yang cukup atau dapat terjadi dalam bentuk bandang jebolnya irigasi. Kalimantan Selatan adalah kota yang terkenal dengan sebutan "Kota Seribu Sungai" tentunya tidak lepas dari situasi banjir di setiap musim penghujan. Salah satunya yang lumayan sering terjadi di daerah kota, khususnya kota Banjarbaru. Padatnya penduduk dan adanya aliran sungai terkadang membuat datangnya banjir apalagi jika intensitas curah hujan cukup lama terjadi. Begitu pula yang sering terjadi di kelurahan Kemuning Banjarbaru, banjir yang sering datang secara tiba-tiba sudah menjadi kegiatan yang biasa di alami bagi warga sekitar. Tidak tanggung-tanggung bahkan ada (9) RT yang kena dampaknya akibat banjir bandang tersebut. Walaupun sudah terbiasa menghadapi banjir terutama saat musim penghujan datang, warga tetap di himbau untuk selalu siaga.

**Kata kunci:** Informasi, Bencana, Banjir.

\*Marhaeni Fajar Kurniati , [marhaeni.akbar@gmail.com](mailto:marhaeni.akbar@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam, dan/faktor non alam, maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).

Jenis bencana ada 3 yaitu:

- a. Bencana alam: Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- b. Bencana non alam: bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
- c. Bencana sosial: Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror

Salah satu contoh yang terjadi di Sungai Kemuning di Banjarbaru. Sungai yang mengalir hampir sepanjang wilayah kota Banjarbaru dari hulu sungai besar melalui belakang pasar Beruntung Banjarbaru hingga sampai kawasan Loktabat sebagai hilirnya. Di kutip dari banjarmasinpost.co.id, Banjarbaru, Rabu 22 Februari 2023 sejumlah wilayah di Banjarbaru sempat tergenang yang diakibatkan karena hujan deras dengan intensitas tinggi. Di sisi lain juga debit air sungai saat itu sedang tinggi, sehingga memperparah dampak yang ditimbulkan oleh banjir. Berdasarkan data sementara pada saat itu yang di rilis oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kota Banjarbaru, sedikitnya ada 1.528 jiwa yang ter dampak akibat bencana tersebut. Bencana banjir tersebut tidak memakan korban jiwa melainkan hanya berdampak pada sector perekonomian warga sekitar dan mengalami kerugian secara material saja. Meskipun warga sudah akrab dengan bencana banjir namun warga juga selalu di himbau untuk tetap siaga terutama saat musim penghujan tiba.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat kemuning, kemudian masyarakat diminta untuk mengisi posttest mengenai banjir kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka mengenai bencana banjir ini dan terakhir sharing antara masyarakat,

lurah, dan tim pengabdian masyarakat mengenai pengalaman dari warga yang sering terdampak banjir. Kegiatan berlangsung pada tanggal 20 Desember 2023 dengan respons yang sangat positif oleh masyarakat. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Kemuning Banjarbaru.

Solusi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan bekal pengetahuan kepada masyarakat di kelurahan Kemuning tentang informasi peringatan dini bencana banjir. Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan kepada masyarakat kemuning dan sekitarnya yang sering terdampak banjir dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut sebagai bentuk antisipasi kesiapsiagaan antara lain:

1. Masyarakat bisa menyusun rencana pengembangan sistem peringatan, pemeliharaan, persediaan dan pelatihan personal
2. Menyusun langkah-langkah pencarian dan penyelamatan serta rencana evakuasi untuk daerah yang mungkin menghadapi resiko dari bencana berulang.
3. Melakukan langkah-langkah kesiapan tersebut, dengan memfasilitasi lebih dulu memberikan bantuan kepada warga sebelum banjir terjadi dan setelah banjir terjadi
4. Memberikan informasi kontak darurat yang bisa dihubungi oleh warga setempat apabila sewaktu waktu banjir terjadi terutama di saat malam hari sehingga pihak terkait lebih cepat tanggap memberikan bantuan.

## **HASIL**

Kegiatan yang dilakukan di Kecamatan Kemuning merupakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi Bencana Banjir merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi dini mengenai penanggulangan banjir kepada warga, terutama warga Kecamatan Kemuning. Meskipun menurut warga sudah ada beberapa juga mahasiswa maupun pihak-pihak yang lebih dulu melakukan sosialisasi namun warga juga sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada informasi peringatan dini bencana banjir yang bertujuan untuk mengajak para masyarakat selalu berantisipasi dan siap siaga akan bencana yang tidak bisa diduga datangnya ini. Tim pelaksana menjelaskan kepada masyarakat atau khalayak sasaran tentang apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan jika bencana ini datang secara tiba-tiba dimulai dari menyiapkan peralatan senter, obat-obatan, pakaian dan mengamankan berkas-berkas penting di dalam satu tas ransel sehingga ketika bencana datang setidaknya dokumen penting bisa diselamatkan terlebih dahulu bersamaan tentunya dengan keselamatan diri sendiri dan keluarga yang ada di rumah,

jika sudah tidak memungkinkan rumah tersebut untuk ditinggali maka masyarakat harus melakukan evaluasi diri dan keluarga ke tempat yang lebih tinggi atau lebih aman. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat juga menjelaskan upaya apa saja yang harus dilakukan untuk menanggulangi banjir, antara lain adalah:

1. Menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan bebas dari sampah
2. Melaksanakan program tebang pilih dan reboisasi
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Rajin membersihkan saluran air
5. Membangun pemecah gelombang.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam 3 sesi yaitu: (1) presentasi/pemaparan materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat (2) demonstrasi atau tanya jawab dan sharing pengalaman oleh warga yang sering terdampak banjir (3) pengisian pre-test dan post-test yang memiliki tujuan sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang bencana banjir ini. Dari setiap materi yang disampaikan, khalayak sasaran terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini diindikasikan dengan perhatian penuh yang diberikan ketika tim pelaksana memberikan penjelasan.

Hasil analisis dari post-test yang telah diisi oleh khalayak sasaran menunjukkan bahwa semua khalayak sasaran mempunyai pengetahuan yang luas mengenai bencana banjir ini, dan menunjukkan bahwa: (1) Memberikan pengetahuan baru yang berguna bagi khalayak sasaran (2) Khalayak sasaran diberikan kesempatan untuk sharing pengalamannya terhadap bencana banjir (3) Khalayak sasaran mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi dirinya (4) Khalayak sasaran mendapatkan kesan yang baik (5) Khalayak sasaran berharap kegiatan pengabdian ini kembali dilaksanakan dan terjun langsung ke lokasi.

Diakhir kegiatan tim memberikan kenang-kenangan kepada kantor kelurahan yang diwakili oleh Bapak Budiawan Bimantoro Aji, S. STP, M.AP selaku kasi pemerintahan di kelurahan kemuning. Kegiatan yang dilakukan sangat menyenangkan dan bermanfaat tentunya karena menurut warga meski sudah dilakukan beberapa kegiatan yang hampir serupa namun warga memperoleh informasi baru yang sebelumnya mereka belum ketahui. Banjir merupakan kejadian musiman yang kemungkinan besar sangat sering terjadi apalagi di Kecamatan Kemuning ini sendiri. Jadi selaku warga tentunya sudah menyadari akan hal itu dan beberapa kemungkinan yang harus dilakukan, bahkan bantaran sungai Kemuning pun sudah difasilitasi garis (marka) garis bencana di mana untuk menandakan sejauh mana intensitas curah hujan dan juga air yang mengalir di aliran sungai sehingga warga sekitar juga bisa siap siaga mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kegiatan Penyebarluasan Informasi Dini Bencana Banjir yang dilakukan di kelurahan Kemuning merupakan kegiatan yang diikuti antusias warga ± 20 Warga Kemuning. Kegiatan berlangsung sangat menyenangkan dengan hasil kuesioner yang dibagikan oleh pihak kampus dengan menyajikan 10 pertanyaan mengenai seputar banjir yang mana 5 dari 20 warga menjawab 1-2 pertanyaan saja yang salah, dan 10 orang dari 20 warga menjawab 3-4 jawaban saja yang salah, dan 5 orang yang menjawab dengan melebihi 5 jawaban yang salah sebelum dan sesudah kuesioner dan presentasi kegiatan dilakukan. Sehingga dari hasil kegiatan yang dilakukan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan informasi baru terkait kegiatan tersebut. Warga juga antusias dalam sesi Tanya jawab bahkan sharing pengalaman seputar kejadian banjir yang pernah mereka alami. Penyebarluasan informasi sangat bermanfaat untuk dilakukan karena warga Kemuning merupakan warga yang sering ter dampak banjir terutama musim penghujan. Intensitas hujan yang cukup lama biasanya melebihi kapasitas aliran sungai yang dialiri sehingga tidak jarang terjadi banjir di rumah warga sekitar Kemuning pastinya.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan persentase pencapaian kesimpulan kegiatan pastinya terlaksana dengan sangat amat baik, penambahan informasi yang disampaikan kepada warga dan antusias Tanya jawab bahkan sharing yang dilakukan selama kegiatan berlangsung merupakan hasil yang sangat memuaskan. Presentasi yang dilakukan di sana pihak mahasiswa menginformasikan bahwa dalam peringatan dini bencana banjir warga di himbau untuk menyediakan tas ransel khusus untuk memuat beberapa dokumen penting sehingga saat terjadi banjir dokumen-dokumen itu bisa cepat diselamatkan. Selain itu juga informasi yang disampaikan kepada warga juga di himbau untuk menyimpan beberapa nomer kontak darurat yang bisa dihubungi terkait pihak yang berwenang dalam penanggulangan banjir sehingga jika banjir yang datang bisa siap siaga pihak terkait memberikan bantuan darurat kepada warga.





NO	NAMA	NO TELPON	TANDA TANGAN
1			
2	MURJAM	08134847286	[Signature]
3	JAREAS	08525201212	[Signature]
4	A	085224530	[Signature]
5	RENCA	0813493249	[Signature]
6	IRKATMANGAL	0212235427	[Signature]
7	Samsudin	085303394059	[Signature]
8	Heriadi JPA	083131665575	[Signature]
9	A. Sani	083255190411	[Signature]
10	JURADI	085752424190	[Signature]
11	ADRIKISYAH	08125231245	[Signature]
12	AMIRULHADI	08125004433	[Signature]
13	Hayani	0511258694150	[Signature]
14	Zuswati	081218412342	[Signature]
15	KARISI	0834983859	[Signature]
16	Ida Anjani	081346222206	[Signature]
17	Nega Lestiana	081289514014	[Signature]
18	Pety. R	08125101633	[Signature]

Gambar. Hasil Kegiatan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari dilaksanakan kegiatan yang di lakukan di Kelurahan Kemuning warga sangat antusias dan sangat bermanfaat tentu nya dengan di sampaikan nya informasi-informasi peringatan bencana banjir, yang mana pada dasarnya tetap lah harus ada kerja sama yang baik antara pihak terkait dengan warga yang ter dampak banjir. Komunikasi dan sosialisasi sangat amat penting untuk terus meningkatkan informasi terutama banjir yang sangat marak terjadi di Kalimantan Selatan khususnya di kota-kota besar. Kesadaran Warga juga sangat penting guna senantiasa menjaga lingkungan agar tetap bersih sangat amat sangat perlu untuk ditingkatkan lagi. Banjir memang tidak perna bisa untuk dihindarkan namun setidaknya sebagai warga yang peduli akan keadaan sekitar wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan bersama setidaknya bisa menanggulangi banjir yang lebih parah di kemudian hari.

Selain memberikan solusi informasi mengenai penanggulangan dini bencana banjir dari pihak warga juga mengharapkan bantuan sebelum terjadinya bencana banjir yang mana setidaknya memfasilitasi warga untuk meminimalisir bencana yang terjadi, bukan hanya sekedar memberikan bantuan setelah terjadi banjir dari berbagai macam solusi yang bisa dilakukan.

Sebab, Kalimantan selatan merupakan kota seribu sungai yang mana sangat rawan terjadi banjir dengan intensitas curah hujan yang lumayan lama dan juga perubahan cuaca yang ekstrim yang tidak bisa diprediksi sewaktu-waktu, sehingga kegiatan yang dilakukan sangat amat bermanfaat memberikan solusi dan informasi terkait Banjir, utamanya di Kelurahan Kemuning itu sendiri.

## **DAFTAR REFERENSI**

Kodoatie R. J. dan Sugiyanto. 2001. Banjir. Pustaka Pelajar, Semarang.

Kodoatie R. J. dan Syarief R. 2006. Pengelolaan Bencana Terpadu. Andy, Yogyakarta.  
Kodoatie R. J. dan Syarief R. 2010. Tata Ruang Air. Andy, Yogyakarta.

Kodoatie, Robert J., 2012. Tata Ruang Air Tanah. xxvi + 514 = 540 Halaman. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Kodoatie, Robert J., 2013. Rekayasa Manajemen Banjir Kota. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Kodoatie R. J. dan Syarief R. 2013. Pengelolaan Sumber daya Air Terpadu. Andy, Yogyakarta.

Peraturan Presiden No. 8 tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

<https://bnpb.go.id/berita/Peringatan%20Dini%20dan%20Langkah%20Kesiapsiagaan%20Hadapi%20Bahaya%20Bencana%20Hidrometeorologi>

[https://simantu.pu.go.id/epel/edok/5609c\\_07. Modul 7 Sistem Informasi Banjir.pdf](https://simantu.pu.go.id/epel/edok/5609c_07. Modul 7 Sistem Informasi Banjir.pdf)

[neliti.com/id/publications/221587/konsep-sistem-peringatan-dini-di-wilayah-bencana-banjir-sibalaya-kabupaten-dongg](http://neliti.com/id/publications/221587/konsep-sistem-peringatan-dini-di-wilayah-bencana-banjir-sibalaya-kabupaten-dongg)

<https://repository.poliupg.ac.id/id/eprint/138/>